

Membentuk Tunas Muda yang Cerdas dan Berkarakter di Era Digital

Berbicara tentang era digital, kita pasti akan berbicara tentang teknologi yang telah berkembang mengikuti zamannya. Semakin maju perkembangan IPTEK, maka teknologi pun akan berinovasi menjadi lebih canggih. Hal ini dapat membawa hal positif maupun negatif bagi para generasi muda yang hidup di era digital.

Teknologi sebenarnya sangat membantu untuk meringankan pekerjaan manusia sehari – hari. Jika digunakan dengan benar, teknologi yang biasanya kita pakai akan terasa manfaatnya. Misalnya, *smart phone* yang kita gunakan setiap hari sebenarnya sangat membantu manusia. Dengan *smart phone*, kita dapat mengakses informasi – informasi di internet dengan mudah. Kita juga dapat berkomunikasi dengan orang yang berada jauh dari tempat kita berada, dan lain – lain. Sebenarnya, *smart phone* memiliki banyak kegunaan, jika digunakan dengan benar dan bijak.

Tetapi, jika teknologi yang canggih ini disalah gunakan, maka akan ada berbagai pihak yang dirugikan. Misalnya, penyebaran berita *hoax* melalui media sosial. Kasus seperti ini sebenarnya sudah sering terjadi di kalangan para remaja. Banyak remaja yang percaya akan *hoax* yang disebar, padahal mereka saja belum tahu kebenarannya. Sikap inilah yang membuat *hoax* semakin tersebar. Jika mereka percaya akan *hoax* tersebut, mereka akan menyebarkan ke orang lain yang ada di sekitarnya. Sedangkan bagaimana dengan korban *hoax* tersebut? Para korban *hoax* mungkin akan dikucilkan. Meskipun mereka sudah mencoba meyakinkan bahwa berita itu hanyalah *hoax*, tidak akan banyak yang percaya akan perkataannya karena banyak yang akan berfikir bahwa dia hanya membela dirinya sendiri.

Hal ini akan berdampak besar bagi para korban *hoax*. Jika ada korban *hoax* yang merasa tertekan akan berita *hoax* tersebut, maka mereka akan depresi dan dapat berakibat fatal, misalnya bunuh diri. Pihak keluarga korban tentu akan keberatan jika mengetahui bahwa keluarga mereka ada yang menjadi korban *hoax*. Ini merupakan hal yang serius dan harus di cegah agar tidak berdampak fatal.

Masalah yang terjadi melalui media sosial selain *hoax* antara lain bullying. *bullying* yang dimaksud bukanlah *bullying* yang dilakukan dengan fisik atau jenis *bullying* yang melakukan kontak langsung antara si pelaku dan korban. Bullying ini terjadi lewat media sosial atau biasa disebut *cyber bullying*. Seseorang dapat melakukan *cyber bullying* hanya dengan memberikan komentar. Misalnya, ada seseorang yang mengomentari foto seseorang yang di post di akun media sosialnya. Jika isi komentar itu bagus atau berupa pujian, maka tidak akan ada *cyber bullying*. Tetapi, jika isi komentar itu berupa ejekan atau pun hal – hal yang dapat merendahkan, maka terjadilah *cyber bullying* di situ.

Jika korban memiliki mental yang lemah, maka korban akan memutuskan untuk mengucilkan diri dan tidak mau bersosialisasi lagi. Hal ini juga harus di cegah agar tidak berdampak lebih fatal. Oleh karena itu, kita harus mengembangkan karakter yang baik dan benar terhadap para generasi muda.

Pemahaman yang salah terhadap *hoax* dan *cyber bullying* ini akan memicu karakter yang salah pula. Akibat karater yang salah, kepandaian yang dimiliki akan disalah gunakan, dan tidak di gunakan untuk hal – hal yang lebih bermanfaat. Agar karakter anak tidak salah, perlu semua pihak yang berpartisipasi dalam mendidik karakter mereka. Baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun di lingkungan masyarakat.

Sistem pendidikan di sekolah juga harus membentuk karakter anak yang sesuai dengan yang sudah kita harapkan. Baik, cerdas, berempati, toleran dan lain sebagainya. Kita sebagai generasi muda yang hidup di era digital juga seharusnya tau bagaimana cara menggunakan teknologi dengan baik dan benar. Kita tidak boleh menyebarkan *hoax* yang belum pasti kebenarannya, apalagi membuat berita bohong tentang seseorang. Jika kita menemukan berita *hoax* di media sosial, kita sebagai generasi muda seharusnya mencari tau kebenaran akan hal yang diberitakan terlebih dahulu.

Kita sebagai generasi muda yang hidup di era digital juga harus dapat memanfaatkan teknologi sebaik – baiknya. Jika kita dapat menggunakan gadget kita dengan baik dan bijak, maka kita akan menggunakan gadget dengan sebaik – baiknya. Kita akan mendapat informasi di internet. Hal ini juga berguna untuk memperluas wawasan kita tentang dunia luar, dan kita tidak akan terpatok pada sekedar buku teks mati saja, dan akan membentuk para generasimu dan menjadi generasi yang cerdas.

Membentuk Generasi Muda Yang Cerdas Dan Berkarakter Di Era Digital

Paragraf I : era digitalisasi

Paragraf II : hoax

Paragraf III : dampak hoax bagi yang bersangkutan

Paragraf III : sikap remaja terhadap hoax

Paragraf IV : sikap yang seharusnya ditunjukkan jika menemukan hoax